

SINGER®

1412 PETUNJUK PENGGUNAAN

PETUNJUK KESELAMATAN PENTING

Ketika menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini:

Baca semua petunjuk sebelum menggunakan mesin jahit ini.

BAHAYA - Untuk mengurangi risiko kejutan listrik:

1. Mesin jahit ini tidak boleh ditinggalkan tanpa sengaja dalam kondisi tersambung aliran listrik.
2. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak segera sesudah penggunaan atau sebelum pembersihan.
3. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak sebelum mengganti lampu. Ganti lampu dengan tipe sama yang berdaya nominal 10 watt (area 110-120V) atau 15 watt (area 220-240V).

PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejut listrik, atau cedera:

1. Jangan biarkan mesin jahit ini dipakai sebagai mainan. Diperlukan perhatian seksama ketika mesin jahit ini digunakan oleh anak-anak atau digunakan di dekat anak-anak.
2. Gunakan mesin jahit ini hanya untuk keperluan sebagaimana dijelaskan dalam buku petunjuk ini. Hanya gunakan alat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen sebagaimana termuat dalam buku petunjuk ini.
3. Jangan pakai mesin jahit ini jika kabel atau stekernya rusak, jika mesin jahit ini tidak bekerja sebagaimana mestinya, jika mesin jahit ini pernah jatuh atau rusak, atau jatuh ke air. Kembalikan mesin jahit ke dealer resmi atau service center terdekat untuk diperiksa, diperbaiki, atau disetel kelistrikan atau mekaniknya.
4. Jangan operasikan mesin jahit jika ada lubang udara yang tersumbat. Bersihkan lubang ventilasi mesin jahit dan pedal/trap (injakan dinamo) dari timbunan kain tiras, debu, dan kain lepas.
5. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Berhati-hatilah di dekat jarum mesin jahit.
6. Selalu gunakan plat jarum yang tepat. Plat yang salah dapat menyebabkan jarum patah.
7. Jangan gunakan jarum bengkok.

8. Jangan tarik atau dorong kain saat menjahit. Ini bisa membengkokkan jarum sehingga dapat patah.
9. Matikan mesin jahit ("O") ketika menyetal di sekitar jarum, misalnya memasukkan benang ke jarum, mengganti jarum, memasang benang ke spul, atau mengganti sepatu, dan lain-lain.
10. Selalu cabut steker dari stopkontak ketika melepas penutup, melumasi, atau menyetal sendiri mesin seperti disebutkan pada buku petunjuk ini.
11. Jangan jatuhkan atau masukkan benda apapun ke lubang apapun.
12. Jangan digunakan di tempat terbuka.
13. Jangan operasikan mesin jahit bila produk aerosol (semprot) sedang digunakan atau bila oksigen sedang disalurkan.
14. Untuk memutus sambungan listrik, putar saklar ke posisi mati ("O"), kemudian cabut steker dari stopkontak.
15. Jangan cabut steker dengan menarik kabel. Untuk mencabut, pegang stekernya, bukan kabelnya.
16. Tingkat tekanan yang baik dalam kondisi operasi normal adalah 75dB(A).
17. Harap matikan mesin atau cabut steker jika mesin tidak bekerja dengan baik.
18. Jangan letakkan apapun di atas pedal/trap (injakan dinamo).
19. Jika kabel listrik yang terpasang pada pedal/trap (injakan dinamo) rusak, maka kabel ini harus diganti oleh produsen atau service agent-nya atau orang yang memenuhi syarat agar tidak timbul bahaya.
20. Peralatan ini tidak dimaksudkan untuk dipakai oleh orang (termasuk anak-anak) yang mempunyai keterbatasan fisik, sensorik atau mental, atau tidak mempunyai pengalaman atau pengetahuan, kecuali jika mereka diawasi atau diajari mengenai penggunaan peralatan ini oleh orang yang bertanggung jawab terhadap keselamatan mereka.
21. Anak-anak harus diawasi untuk memastikan mereka tidak bermain dengan peralatan ini.

SIMPAN PETUNJUK INI

Produk ini hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Selamat

Sebagai pemilik mesin jahit Singer baru, anda akan memulai petualangan kreativitas yang mengasyikkan. Sejak pertama kali anda menggunakan mesin jahit ini, anda akan tahu bahwa anda sedang menjahit dengan salah satu mesin jahit paling mudah digunakan yang pernah dibuat.

Kami menyarankan agar sebelum mulai menggunakan mesin jahit ini anda melihat-lihat banyak fitur dan kemudahan penggunaan yang terdapat pada mesin jahit anda dalam buku petunjuk ini sedikit demi sedikit.

Untuk memastikan anda selalu memperoleh kemampuan menjahit paling modern, produsen memberikan hak untuk mengubah tampilan, desain atau aksesori mesin jahit ini jika dianggap perlu.

SINGER adalah merek dagang terdaftar dari The Singer Company Ltd S.à.r.l. atau afiliasinya
©2013 The Singer Company Limited S.à.r.l. atau afiliasinya. Semua Hak Dilindungi.

□ Daftar Isi

Dasar-dasar Mesin

Bagian-bagian Utama Mesin	2/3
Menyambungkan Mesin ke Saluran Listrik.....	4
Tuas Sepatu Penindas 2 Langkah	5
Aksesoris	6

Memasang Benang ke Mesin

Menggulung Spul	7
Memasang Spul	8
Memasang Benang Atas	9
Memasang Benang Spul	10
Keketatan Benang.....	11

Menjahit

Memilih Jenis Jahitan	12
Tombol Pengatur Langkah Jahitan	13
Menjahit Jahitan Lurus	14
Menjahit Mundur / Mengeluarkan Kain / Memotong Benang	15
Obras Buta (sum)	16
Menjahit Lubang Kancing 4 Langkah	17
Menjahit Kancing	18
Bordir Gerak Bebas, Stippling	19

Informasi Umum

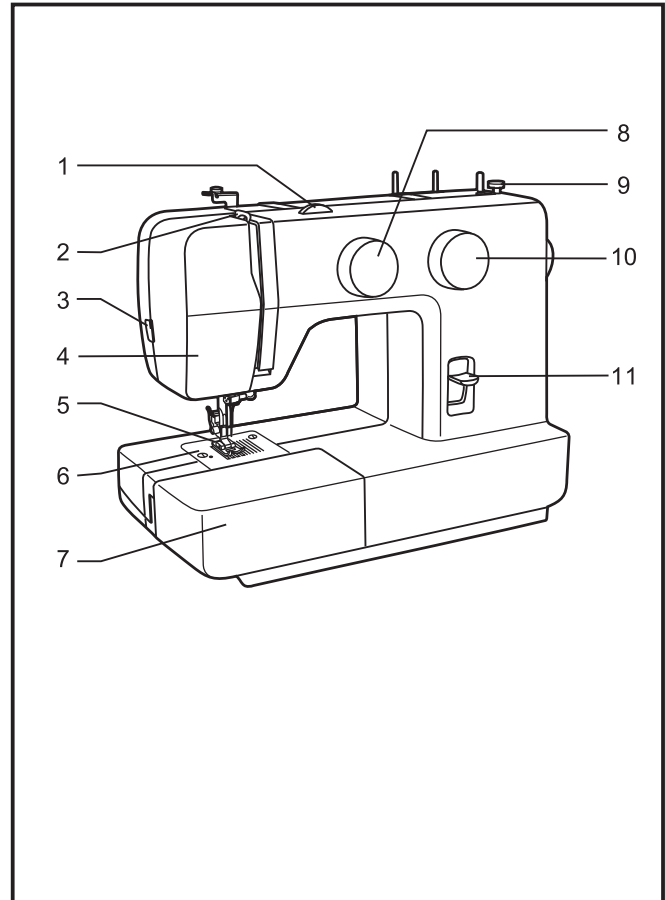
Memasang Meja Perpanjangan	20
Memasang Palang Sepatu Penindas	21
Tabel Benang / Kain / Jarum.....	22
Plat Tisik.....	23

Perawatan dan Troubleshooting

Memasang & Mengganti Jarum	24
Mengganti Bohlam	25
Panduan Troubleshooting	26

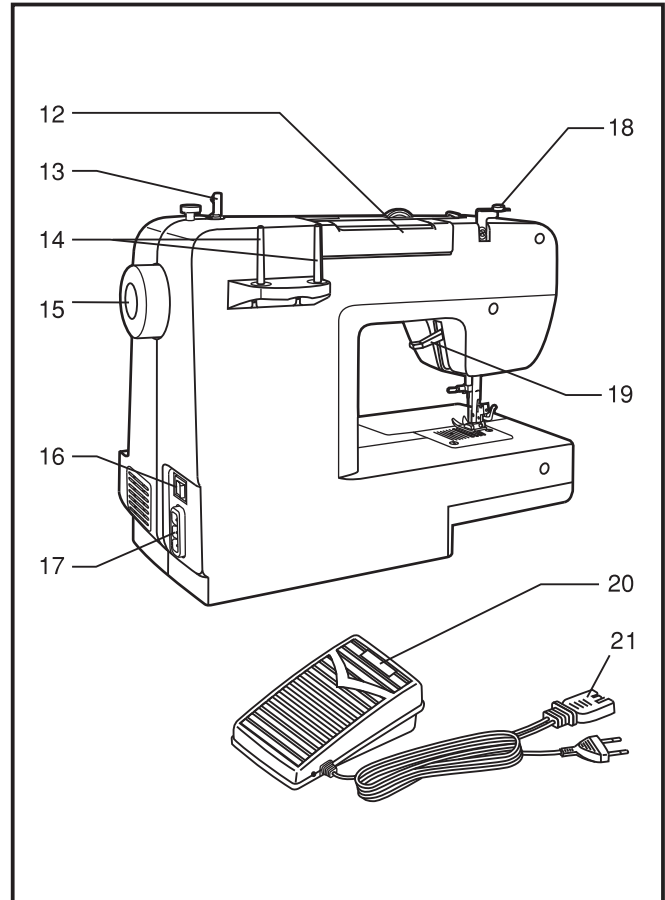
□ Bagian-bagian Utama Mesin

1. Cakram tegangan benang
2. Tuas pengait benang
3. Pemotong benang
4. Plat muka
5. Sepatu
6. Plat jarum
7. Meja jahit yang bisa dilepas/tempat penyimpanan tambahan
8. Cakram selektor pola
9. Penahan spul
10. Cakram panjang jahitan
11. Tuas jahit balik



□ Bagian-bagian Utama Mesin

- 12. Gagang
- 13. Penggulung spul
- 14. Pin spul
- 15. Roda tangan
- 16. Saklar daya dan lampu
- 17. Soket steker utama
- 18. Pengantar benang spul
- 19. Tuas sepatu
- 20. Pedal kontrol kecepatan
- 21. Kabel daya



□ Menyambungkan Mesin ke Saluran Listrik

Sambungkan mesin ke catu daya seperti ditunjukkan pada gambar. (1)

Peralatan ini dilengkapi steker kutub, yang harus digunakan dengan stopkontak kutub yang tepat. (2)

Perhatian:

Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

Pedal/trap (injakan dinamo)

Pedal/trap mengatur kecepatan menjahit. (3)

Perhatian:

Hubungi montir listrik yang memenuhi syarat jika anda tidak mengetahui cara untuk menghubungkan mesin ke catu daya. Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

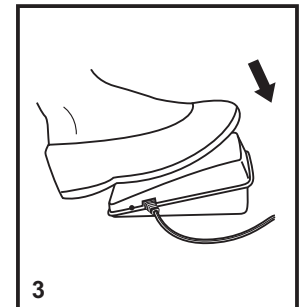
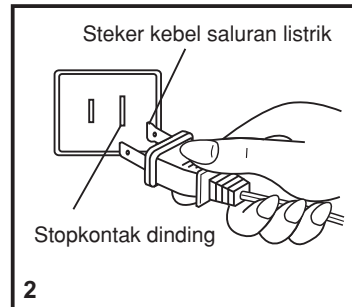
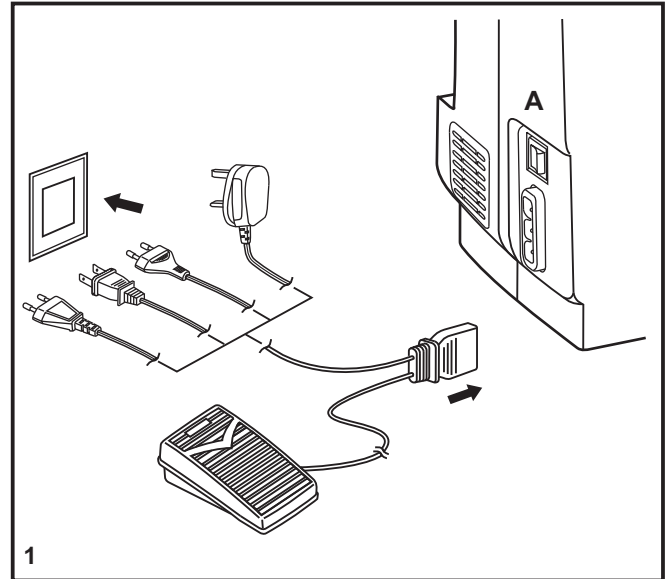
Pedal/trap (injakan dinamo) harus digunakan dengan peralatan FC-1902, KD-1902, 4C-316B (area 110-120V) / FC-2902A, FC-2902D, KD-2902 (area 220-240V) / 4C-326G (area 230V).

Lampu Menjahit

Tekan saklar utama (A) ke "I".

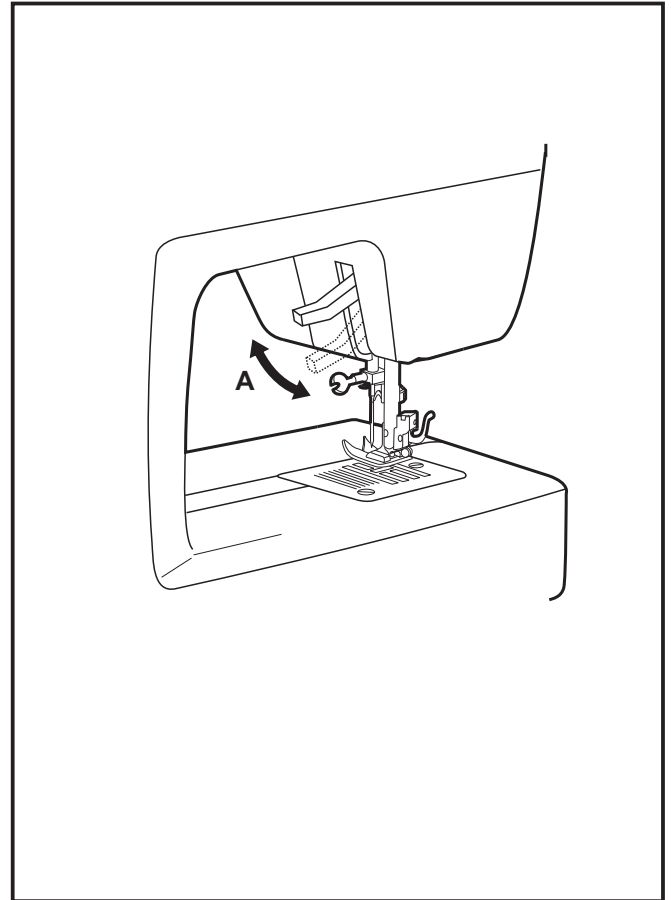
PERINGATAN PENTING

Untuk peralatan bersteker kutub (satu sudut lebih lebar dari yang lain). Untuk mengurangi risiko kejutan listrik, steker ini dimaksudkan untuk hanya cocok dengan stopkontak kutub searah saja. Jika steker tidak benar-benar cocok dengan stopkontak, balikkan steker. Jika masih tidak cocok, hubungi teknisi listrik yang memenuhi syarat untuk memasang stopkontak yang tepat. Jangan sekalipun mengubah steker.



Tuas Sepatu Penindas 2 Langkah

Ketika menjahit beberapa lapis kain tebal, sepatu penindas dapat diangkat ke posisi lebih tinggi agar kain mudah diletakkan. (A)



□ Aksesoris

Aksesoris standar (1)

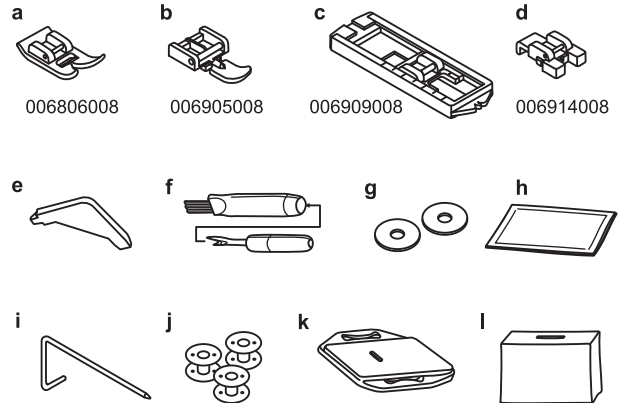
- a. Sepatu serbaguna
- b. Sepatu resleting
- c. Sepatu lubang kancing
- d. Sepatu jahit kancing
- e. Obeng L.
- f. Pisau kelim/sikat
- g. Bulu kempa pasak (tiang benang) (2x)
- h. Kotak jarum (3x)
- i. Pengantar kelim
- j. Spul (3x)
- k. Plat tisik
- l. Penutup mesin

Aksesoris tambahan (2)

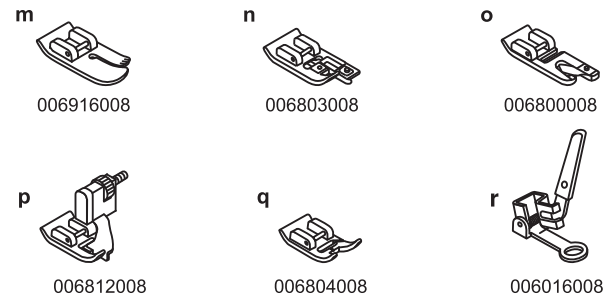
(6 aksesoris ini tidak disediakan di mesin; aksesoris pilihan ini tersedia khusus di dealer lokal anda.)

- m. Sepatu penyambung
- n. Sepatu overcasting
- o. Sepatu hemmer
- p. Sepatu kelim buta
- q. Sepatu jahitan satin
- r. Sepatu tisik

1 Aksesoris standar



2 Aksesoris tambahan

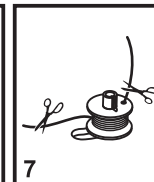
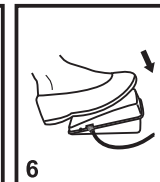
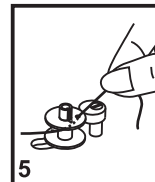
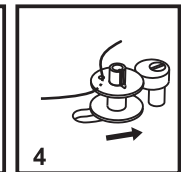
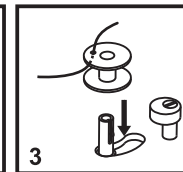
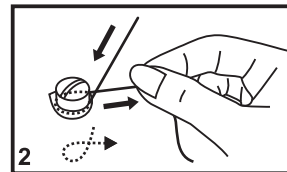
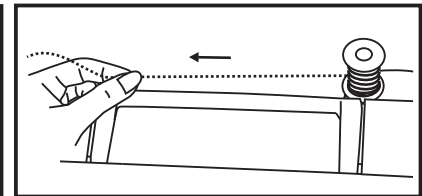
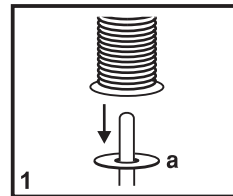
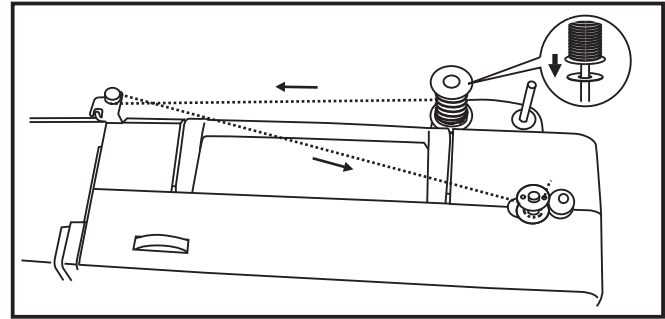


□ Menggulung Spul

- Letakkan benang dan tempat kumparan (a) pada tiang kumparan. (1)
- Sangkutkan benang ke pengantar benang. (2)
- Gulung benang searah jarum jam dan pasang ke spindel. (2/3)
- Dorong spindel spul ke kanan. (4)
- Pegang ujung benang. (5)
- Injak pedal/trap (injakan dinamo). (6)
- Potonglah benang. (7)
- Dorong spindel benang ke kiri (8) dan lepaskan.

Harap Perhatikan:

Jika spindel penggulung spul sedang pada posisi "menggulung spul," mesin tidak akan menjahit dan roda tangan tidak akan berputar. Untuk mulai menjahit, dorong spindel penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).



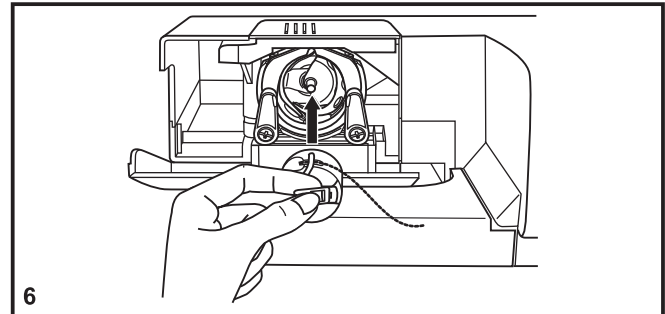
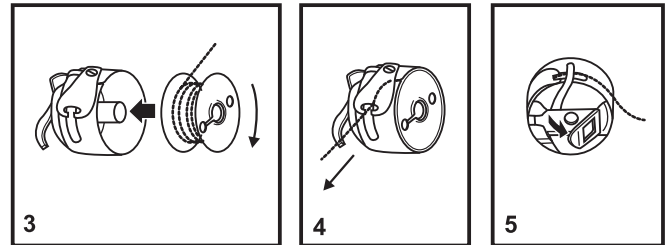
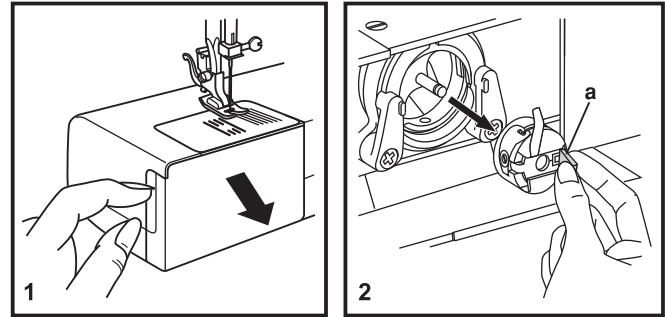
□ Memasang Spul

Ketika memasukkan atau mengeluarkan sekoci, jarum harus dinaikkan sepenuhnya.

1. Lepas meja perpanjangan, lalu buka penutupnya.
2. Tarik plat rumah spul (sekoci) (a) dan keluarkan rumah spul (sekoci). (2)
3. Pegang rumah spul (sekoci) dengan satu tangan. Masukkan spul sehingga benang menggulung searah jarum jam (panah).
4. Tarik benang melewati celah dan dibawah jari. Sisakan ekor benang sepanjang 6 inci.
5. Pegang rumah spul (sekoci) pada grendelnya.
6. Masukkan rumah spul (sekoci) ke puntal.

Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau mengeluarkan sekoci.



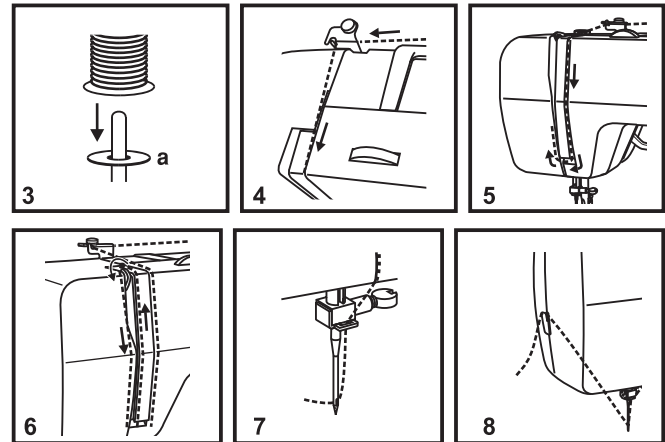
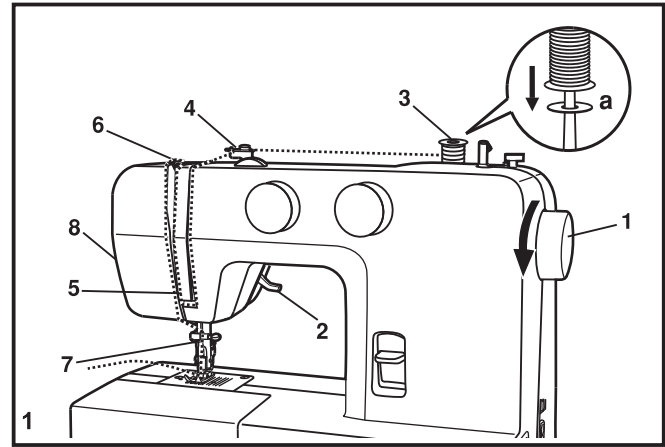
□ Memasang Benang Atas

Ini mudah dilakukan namun jika tidak dilakukan dengan benar bisa menimbulkan beberapa masalah menjahit.

- Mulailah dengan menaikkan jarum ke posisi paling tinggi (1), dan terus putar roda tangan berlawanan arah jarum jam sampai jarum mulai sedikit turun. Naikkan sepatu penindas untuk mengendurkan cakram keketatan. (2)

Catatan: Demi keselamatan, Anda sangat disarankan untuk mematikan listrik mesin sebelum memasang benang.

- Letakkan benang dan tempat kumparan (a) pada tiang kumparan. (3)
- Tarik benang dari spul melewati pengantar benang atas. (4)
- Pasang benang ke modul keketatan dengan membawa benang turun di kanan terusan dan keatas di kiri terusan. (5) Selama proses ini sebaiknya anda memegang benang antara rol benang dan pengantar benang.
- Di puncak pergerakan ini, masukkan benang melewati lubang tuas pengencang dari kanan ke kiri dan kemudian kebawah lagi. (6)
- Sekarang masukkan benang di belakang pangantar klem jarum kawat tipis (7) dan kemudian turun ke jarum yang harus masuk dari depan ke belakang.
- Tarik benang sampai kira-kira 6-8 inci ke belakang lubang jarum. Potonglah benang pada panjang itu dengan pemotong benang yang sudah terpasang di mesin. (8)

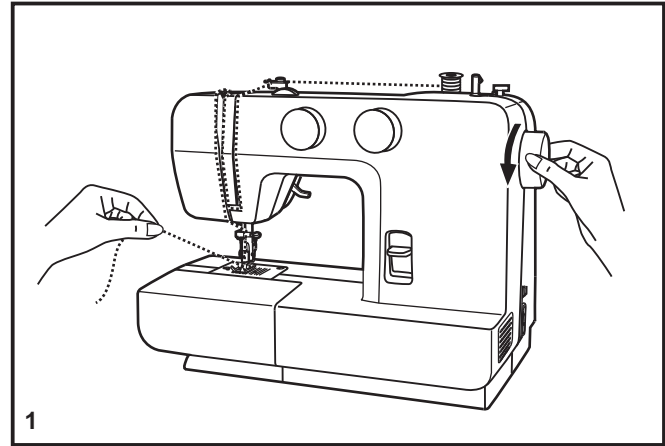


□ Memasang Benang Spul

Pegang benang atas dengan tangan kiri. Putar roda tangan (1) ke arah anda (berlawanan arah jarum jam), turunkan, lalu naikkan jarum.

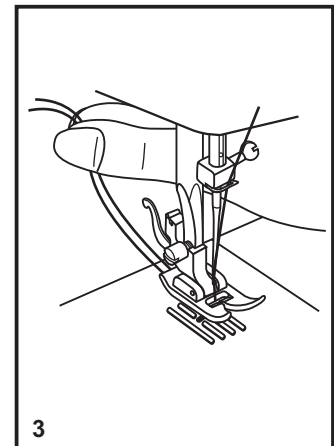
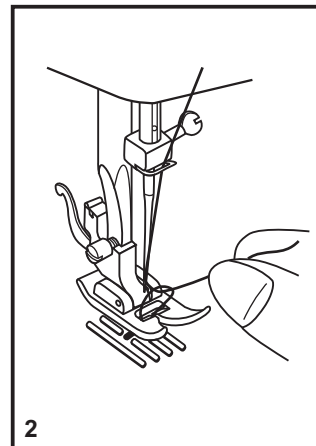
Perhatian:

Jika benang spul sukar dinaikkan, periksalah untuk memastikan apakah benang tidak tersangkut di engsel penutup atau Meja Perpanjangan.



Pelan-pelan tarik benang atas agar benang spul naik melewati lubang plat jarum. (2)

Letakkan kedua jarum ke belakang di bawah sepatu penindas. (3)



□ Keketatan Benang

Keketatan benang atas

Pengaturan keketaatan benang secara default terletak pada indikator "4". (1)

Untuk menambah tingkat keketaatan benang, ubah pengaturannya ke indicator angka yang lebih besar.

Untuk mengurangi tingkat keketaatan benang, ubah pengaturannya ke indicator angka yang lebih kecil.

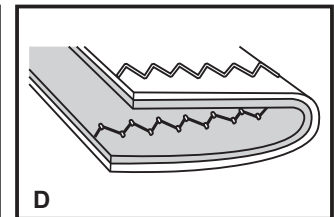
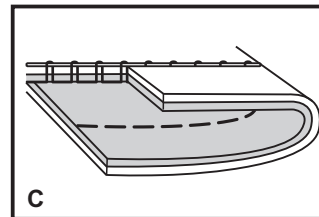
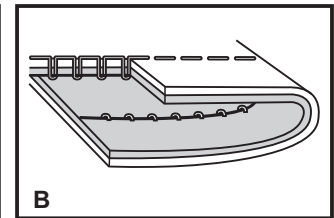
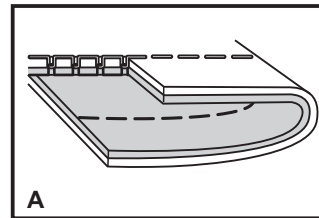
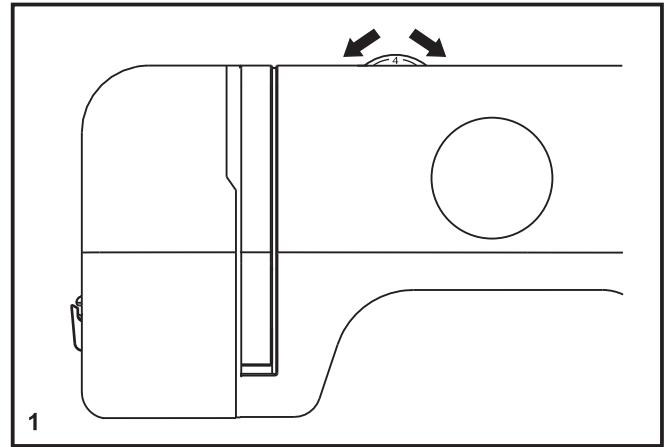
- A. Keketatan benang normal untuk jahitan lurus.
- B. Jika keketaatan benang terlalu rendah untuk jahitan lurus, putar tombol pengaturannya ke indikator angka yang lebih besar.
- C. Jika keketaatan benang terlalu tinggi untuk jahitan lurus, putar tombol pengaturannya ke indikator angka yang lebih kecil.
- D. Keketatan benang normal untuk jahitan zig-zag dan dekoratif. Patokan keketaatan benang yang benar adalah saat terlihatnya sejumlah benang atas di sisi bawah kain.

Mengurangi keketaatan benang

Keketatan spul sudah di set tepat oleh pabrik, jadi kita tidak perlu menyetyelnya.

Harap diperhatikan:

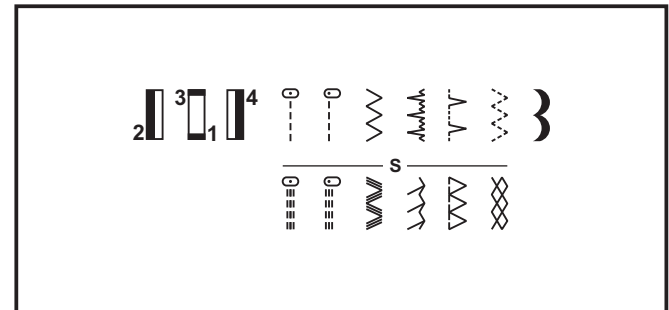
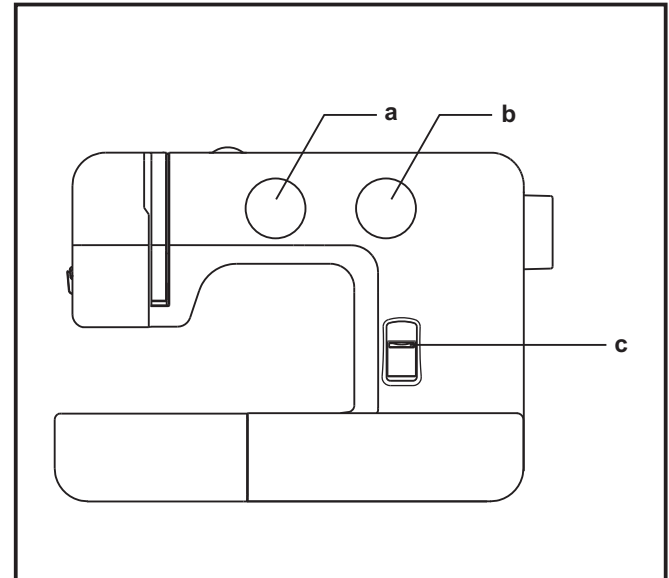
- Untuk mendapatkan jahitan yang bagus, atur keketaatan benang dengan benar.
- Setiap fungsi jahitan, benang atau kain memiliki pengaturan keketaatan yang berbeda-beda.
- Keketatan yang seimbang (jahitan atas maupun bawah sama) biasanya hanya diperuntukkan untuk menjahit jahitan lurus.
- 90% dari semua jahitan akan terletak antara "3" dan "5".
- Untuk fungsi jahitan zig-zag dan dekoratif kurangi keketaatan benangnya.
- Untuk mendapatkan jahitan dekoratif yang bagus serta kain yang tidak mengkerut, benang atas harus muncul di sisi bawah kain.



□ Memilih Jenis Jahitan

Untuk memilih sebuah jenis jahitan, pilih simbol jenis-jenis jahitan di tombol pengatur. (a) Halaman berikut menunjukkan kisaran yang direkomendasikan dengan panjang jahitan.

Sesuaikan panjang jahitan dengan panel panjang jahitan (b) sesuai dengan kain yang digunakan.

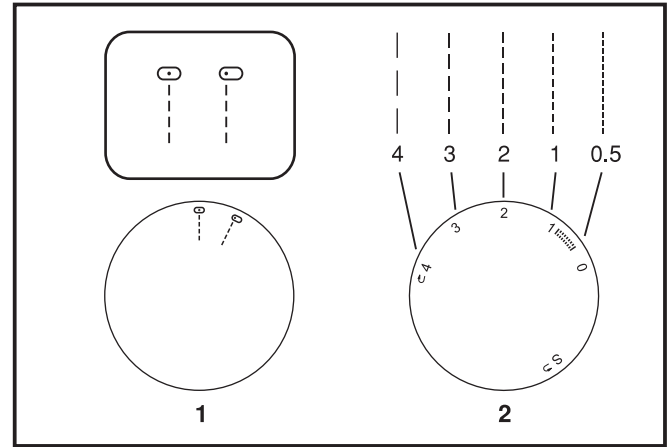


- a. Tombol pengatur jenis jahitan
- b. Tombol pengatur langkah jahitan
- c. Tuas menjahit mundur

□ Tombol Pengatur Langkah Jahitan

Fungsi tombol langkah jahitan ketika menjahit lurus

Untuk menjahit jahitan lurus, putar tombol pengatur jenis jahitan pengaturan jahitan lurus. (1) Putar tombol pengatur langkah jahitan, dan langkah jahitan akan berkurang saat tombol diputar mendekati indicator angka "0". Langkah jahitan akan bertambah saat tombol diputar mencapai indicator angka "4". (2) Bila hendak menjahit kain tebal atau menggunakan jarum atau benang yang lebih tebal, tambahkan langkah jahitan. Sebaliknya, langkah jahitan dikurangi apabila menjahit dengan kain tipis dan jarum atau benang yang lebih kecil.



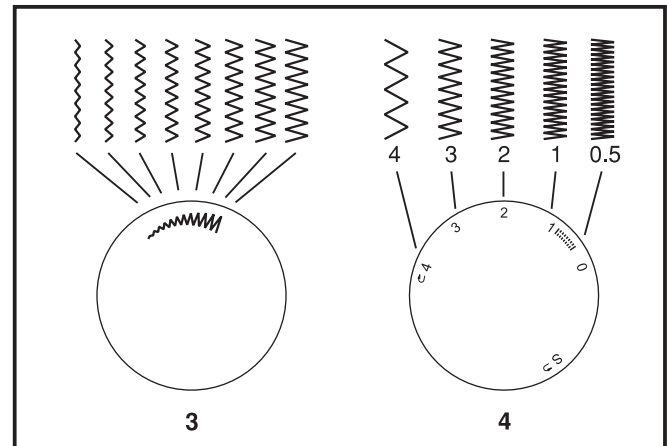
Fungsi tombol pengatur lebar jahitan saat menjahit zig-zag

Atur tombol pengatur jenis jahitan ke simbol "~~~~~". (3)

Tingkat kerapatan jahitan zig-zag semakin bertambah ketika tombol pengatur langkah jahitan diubah sesuaikan hingga ke indikator angka "0".

Untuk mendapatkan jahitan zig-zag yang bagus/rapi, tombol pengatur diubah sesuaikan ke indikator angka "2.5" atau di bawahnya.

Untuk jahitan zig-zag rapat disebut dengan jahitan satin. (4)

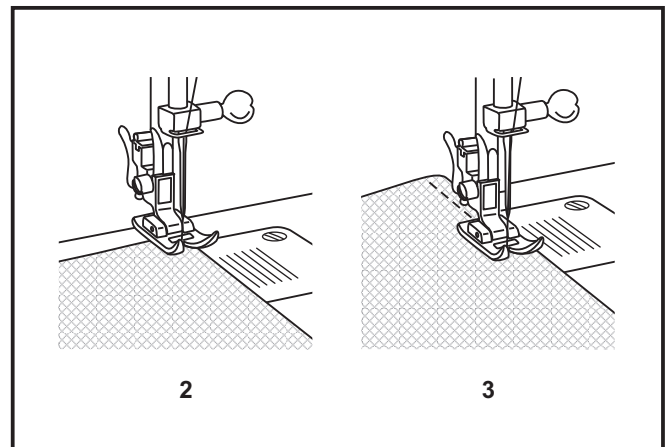
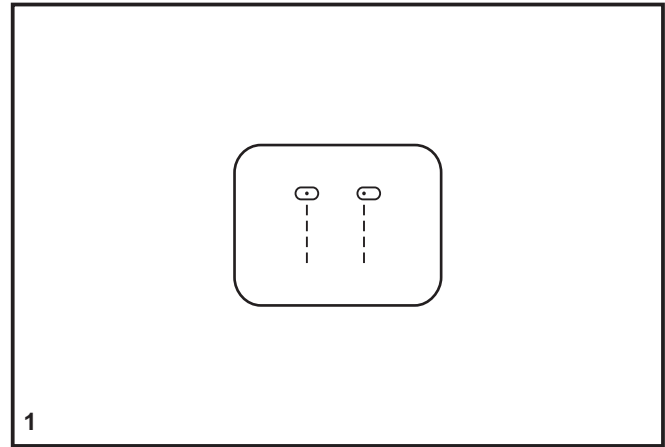


☐ Menjahit Jahitan Lurus

Untuk mulai menjahit, atur mesin ke opsi menjahit lurus. (1)

Letakkan kain di bawah sepatu penindas. Tepian kain telah dikelim sebelumnya. (2)

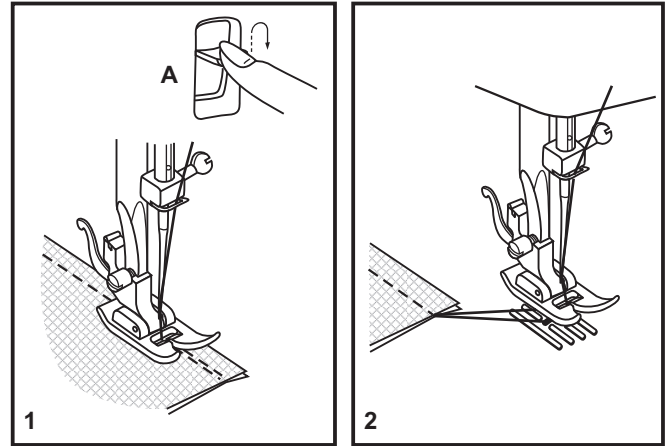
Turunkan tuas sepatu penindas, dan kemudian mulai menjahit. (3)



Menjahit Mundur

Untuk memperkuat awal dan akhir kelim, tekan tuas menjahit mundur kebawah (A). Jahitlah beberapa jahitan mundur.

Lepaskan tuas dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

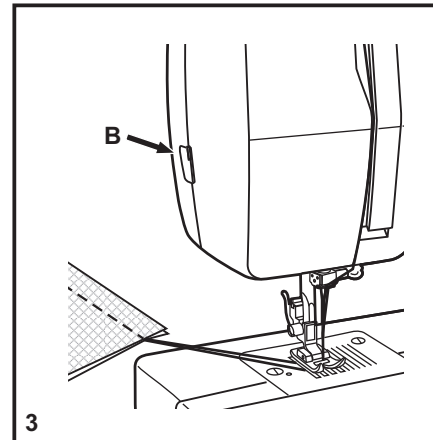


Mengeluarkan Kain

Putar roda tangan kearah anda (berlawanan arah jarum jam) agar tuas pengencang benang naik ke posisi paling tinggi, naikan sepatu penindas dan keluarkan kain di belakang jarum dan sepatu penindas. (2)

Memotong Benang

Tarik benang di bawah dan di belakang sepatu penindas. Antar benang ke samping plat depan dan memasuki pemotong benang (B). Tarik benang kebawah untuk memotong. (3)



□ Obras Buta (sum)

Untuk kelim, gorden, celana panjang, rok dan lain-lain.

⚠️⚠️⚠️ Kelim buta untuk kain stretch.

Catatan:

Perlu latihan untuk menjahit kelim buta. Selalu lakukan percobaan menjahit terlebih dulu.

Obras Buta (sum):

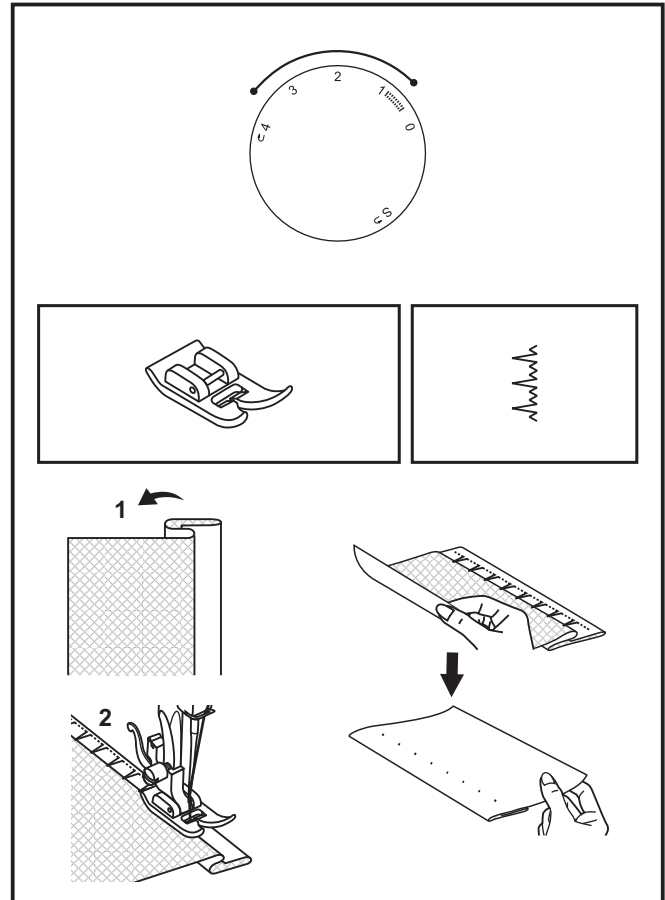
Balikkan keliman keatas hingga lebar yang diinginkan dan tekan. Lipat kebelakang (seperti ditunjukkan pada Gambar 1). Menghadap sisi kanan kain dengan tepat atas kelim melebar sekitar 7 mm (1/4") ke sisi kanan kain yang dilipat.

Mulailah menjahit perlahan-lahan diatas lipatan, pastikan jarum sedikit menyentuh bagian atas yang dilipat untuk mengangkat satu atau dua benang kain (2).

Buka lipatan ketika selesai mengobras buta.

Lingerie Stitch:

Naikkan hem dengan lebar yang diinginkan dan tekan. Kain Tempatkan sisi kanan dengan tepi ujung ke kiri. Mulailah menjahit sehingga ayunan jarum dari tepi kiri kain untuk membentuk kerang kecil. Pengetatan ketegangan sedikit akan menghasilkan kerang yang lebih dalam.



□ Menjahit Lubang Kancing 4 Langkah

Persiapan

1. Lepas sepatu serba guna dan pasang sepatu lubang kancing.
2. Ukur diameter dan ketebalan kancing dan tambahkan 0.3 cm (1/8") untuk pemberian tanda ukuran lubang kancing pada kain.
3. Letakkan kain di bawah sepatu, dan tanda pada sepatu sejajar dengan tanda yang tadi dibuat pada kain. Turunkan sepatu, pastikan kedua tanda saling sejajar.

Putar tombol pengatur langkah jahitan ke symbol "⋮" untuk menyesuaikan kerapatan jahitan.

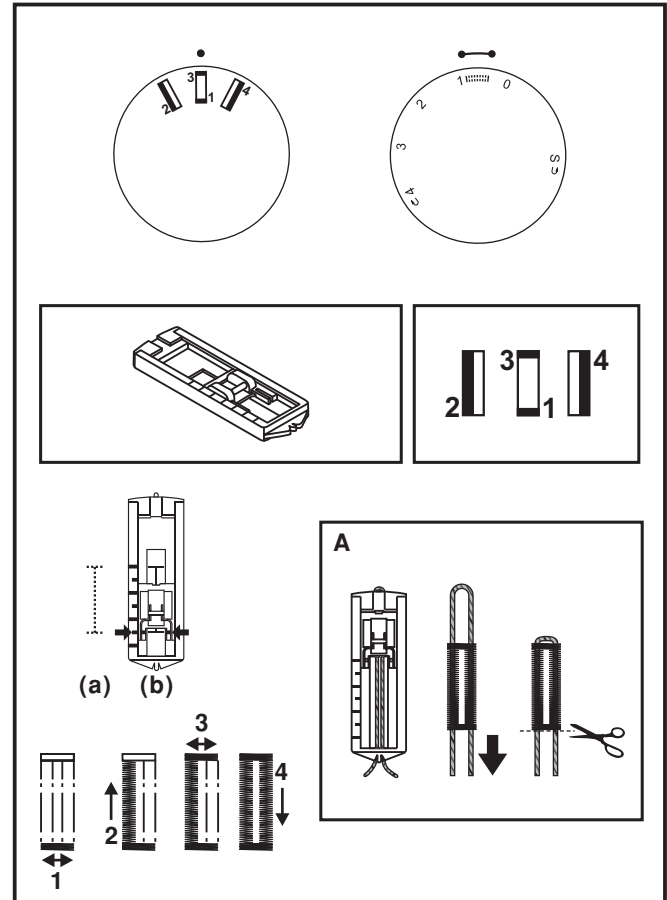
Catatan:

Tingkat kerapatan tergantung pada jenis kain yang digunakan.
Selalu lakukan uji coba pada jenis kain yang akan dipasang lubang kancing.

Ikuti panduan memasang lubang 4 langkah dengan tombol pengatur. Saat beralih dari satu langkah ke langkah berikutnya, pastikan jarum sudah terangkat lebih dulu sebelum memutar tombol pengatur ke langkah berikutnya. Jangan membuat jahitan yang berlebih pada langkah 1 dan 3. Gunakan penyobek keliman dan buka lubang kancing dari sisi kiri kanan ke tengah.

Tips:

- Untuk hasil yang lebih bagus, kurangi sedikit keketatan benang atas.
- Untuk jenis kain stretch atau tipis, gunakan stabilizer (kain keras).
- Disarankan untuk menggunakan benang besar/kuat saat menggunakan kain stretch atau rajut. Jahitan zig-zag harus dibuat menutupi benang berat/kuat tadi. (A)



□ Menjahit Kancing

Pasang plat tisik. (1)

Ganti sepatu serba guna menjadi sepatu menjahit kancing. (2)

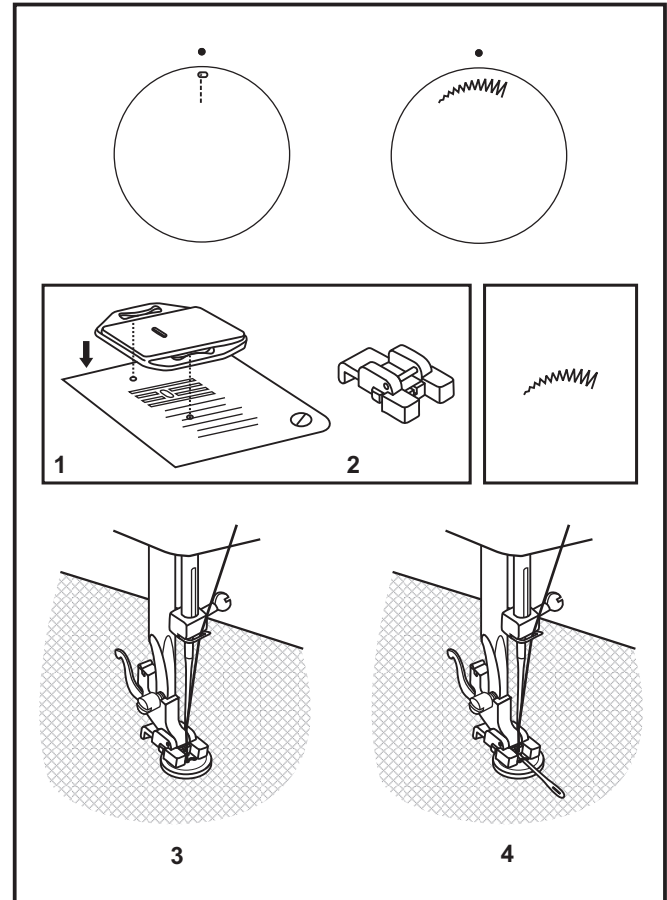
Letakkan kain yang akan dipasang kancing di bawah sepatu. Letakkan kancing di posisi yang diinginkan dan turunkan sepatu.

Putar tombol pengatur jenis jahitan ke simbol "⋮" dan jahit beberapa jahitan pengaman. Pilih salah satu dari dua lubang yang ada pada kancing. Putar roda tangan untuk memeriksa apakah jarum dapat masuk ke dalam dua lubang (kiri dan kanan) tersebut tanpa mengenai kancingnya. Jahit perlahan sebanyak 10 jahitan.

Pilih jenis jahitan dengan simbol "⋮" dan jahit beberapa jahitan pengaman. (3)

Jika perlu palang, tempatkan jarum jelujur (pentul) di atas kancing dan mulai menjahit. (4)

Untuk kancing dengan 4 lubang, jahit dua lubang dahulu dari depan, setelah itu dorong kain maju dan jahit dua lubang lain dari belakang.



□ Bordir Gerak Bebas, Stippling

* Sepatu Bordir merupakan aksesoris pilihan yang tidak disediakan pada mesin jahit anda. (1)

Membordir:

Pasang plat bordir. (2)

Lepaskan palang sepatu penindas. (3)

Pasang sepatu bordir ke gagang sepatu penindas. Tuas (a) harus terletak dibelakang sekrop klem jarum (b). Tekan sepatu bordir kuat-kuat dari belakang dengan jari telunjuk anda dan kencangkan sekrop (c). (4)

Untuk membordir, pertama-tama jahitlah di sekeliling pinggiran lubang (untuk menguatkan benang). (5)

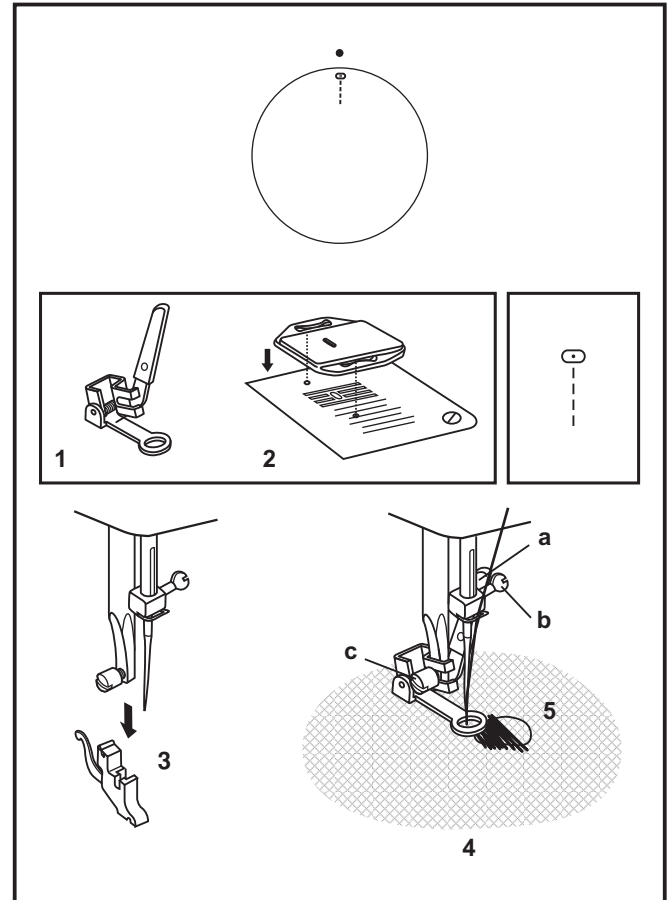
Baris kain 90° dan jahitlah diatas jahitan sebelumnya. Simpai bordir disarankan agar anda bisa menjahit lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik.

Catatan:

Bordir gerak bebas dilakukan tanpa sistem penarik internal mesin jahit. Pergerakan kain dikendalikan oleh operator. Kecepatan dan pergerakan kain perlu dikoordinasikan.

Stippling (melukis dengan titik-titik):

Menjahitlah jahitan lurus. Menggunakan sepatu bordir pilihan akan membantu menuntun anda ketika anda menjahit berkelok-kelok untuk menciptakan garis lengkung kecil yang menyatukan dan meratakan beberapa lapisan kain.

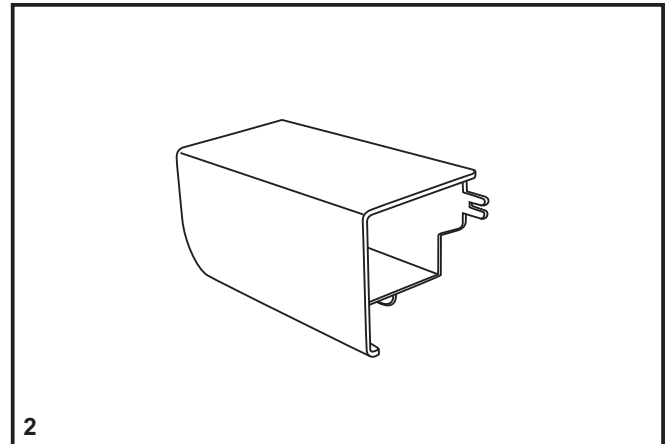
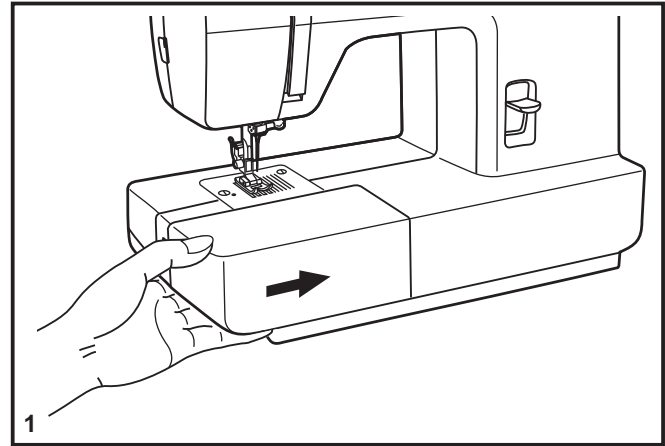


□ Memasang Meja Perpanjangan

Pegang meja perpanjangan secara horizontal, dan dorong ke arah panah. (1)

Untuk melepas meja perpanjangan, tarik ke kiri.

Bagian dalam meja perpanjangan dapat digunakan sebagai kotak aksesori.



□ Memasang Palang Sepatu Penindas

Naikkan gagang sepatu penindas (a) dengan tuas sepatu penindas. Pasang palang sepatu penindas (b) seperti ditunjukkan pada gambar. (1)

Memasang sepatu penindas

Turunkan palang sepatu penindas (b) menggunakan tuas sepatu penindas, sampai ceruk/pengait (c) terletak tepat diatas pasak (d). (2) Sepatu penindas (f) akan mengunci secara otomatis.

Melepas sepatu penindas

Naikkan sepatu penindas menggunakan tuas sepatu penindas. (3)

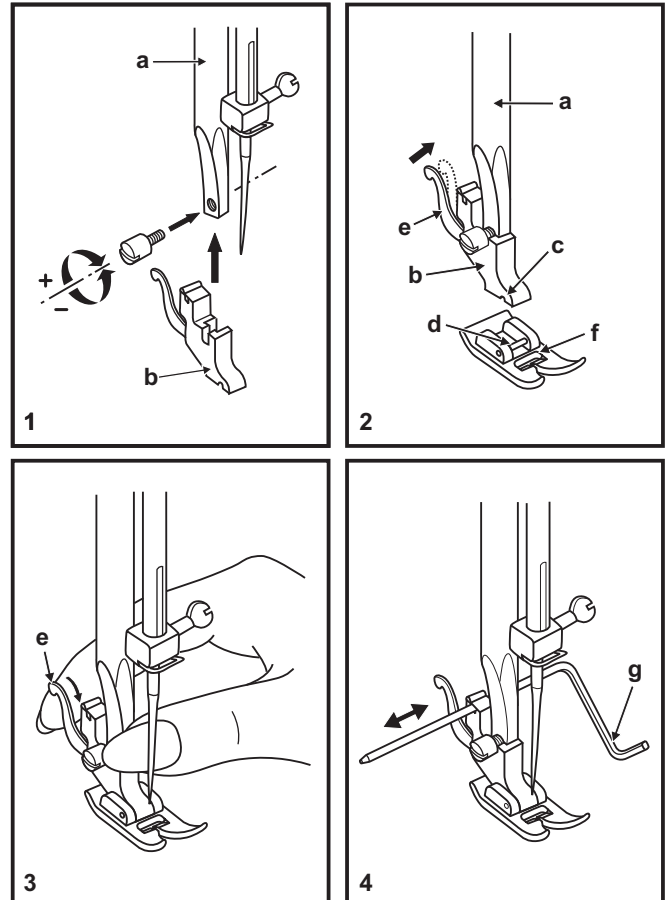
Naikkan tuas (e) maka sepatu akan lepas.

Memasang siku/pengantar quilt

Pasang siku/pengantar quilt (g) pada lubang seperti ditunjukkan pada gambar. Sesuaikan seperlunya untuk kelim, lipatan, quilting, dan lain-lain. (4)

Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") ketika melakukan semua operasi diatas!



☐ Tabel Benang / Kain / Jarum

PANDUAN PEMILIHAN BENANG, KAIN DAN JARUM

UKURAN JARUM	JENIS KAIN	JENIS BENANG
9-11 (70-80)	Kain ringan-katun tipis, voile, sutra, muslin interlocks, katun rajutan, tricots, jerseys, crepes, woven polyester, kain kemeja & blouse.	Benang ringan untuk katun, nylon, polyester atau katun pylester.
11-14 (80-90)	Kain medium-katun, satin, kettlecloth, sailcloth, double knits, wol ringan.	Rata-rata benang yang tersedia untuk jenis kain dan jarum ini tersedia dalam ukuran medium. Untuk hasil terbaik gunakan benang polyester untuk bahan-bahan sintetis dan gunakan katun untuk kain tenun alami.
14 (90)	Kain medium-cotton duck, wol, rajutan berat, terrycloth, dril.	
16 (100)	Kain berat-kanvas, wol, kain rajutan dan terpal, dril, bahan upholstery (ringan ke medium).	
18 (110)	Wool berat, kain overcoat, kain upholstery, beberapa jenis kulit dan vinyl.	Benang kuat.

PENTING: Sesuaikan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.

PEMILIHAN KAIN DAN JARUM

UKURAN JARUM	PENJELASAN	JENIS KAIN
SINGER® 2020	Jarum runcing standar. Tersedia ukuran kecil ke besar. 9 (70) ke 18	Kain tenun alami-wol, katun, sutra, dan lainnya. Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
SINGER® 2045	Jarum ujung semi tumpul, terberat. 9 (70) ke 18 (110).	Kain tenun alami dan sintetis, polyester blends. Rajutan-polyester, interlocks, tricots, rajutan tunggal dan ganda. Rajutan sweater, Lycra®, kain pakaian renang, elastic.
SINGER® 2032	Jarum untuk bahan kulit. 12 (80) ke 18 (110).	Kulit, vinyl, upholstery. (Bekas lubang lebih kecil daripada jarum besar standar.)

Catatan:

1. Untuk hasil jahitan yang terbaik selalu gunakan jarum SINGER®.
2. Lakukan penggantian jarum secara rutin dan/atau saat terjadi benang lepas atau munculnya jahitan yang terlewati.

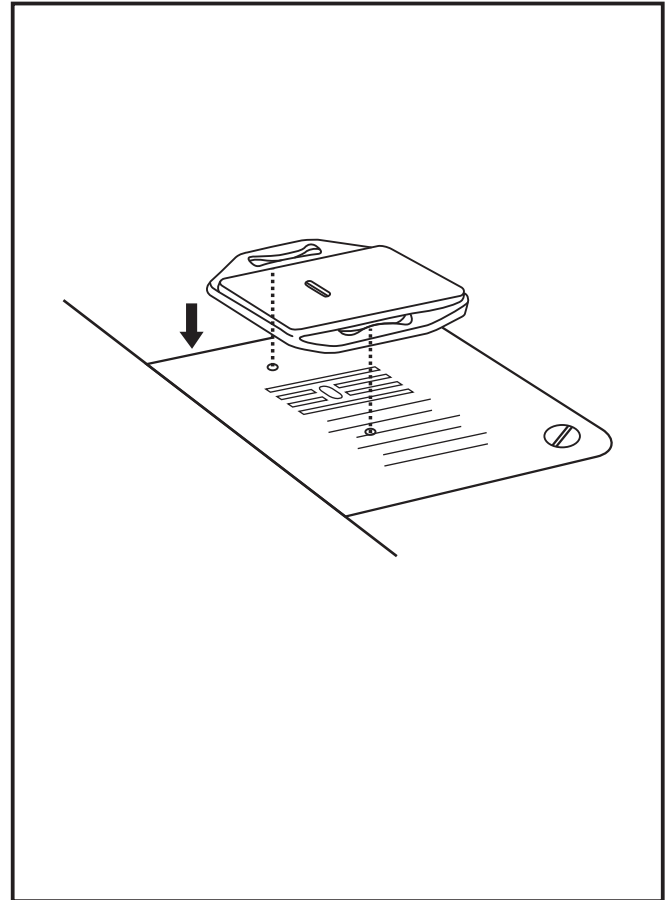
□ Plat Tisik

Untuk jenis jahitan tertentu (seperti: menisik (menambal) atau membordir), plat menisik harus digunakan.

Pasang sepatu tisik seperti panduan gambar di samping.

Untuk menjahit biasa, lepas plat tisik.

Untuk menjahit bebas, disarankan menggunakan plat tisik/sepatu bordir, tersedia sebagai bagian dari aksesoris tambahan yang bisa diperoleh dari penjual mesin jahit SINGER®. (Lihat halaman 6 untuk mengetahui nomor suku cadang sepatu tisik/bordir)



□ Memasang & Mengganti Jarum

Ganti jarum secara rutin, terutama jika sudah terlalu lama/sering digunakan dan menyebabkan munculnya masalah saat menjahit. Untuk hasil jahitan terbaik selalu gunakan jarum merek SINGER®.

Pasang jarum seperti yang ditunjukkan gambar di samping.

- A. Longgarkan sekrup penjepit dan kencangkan kembali setelah jarum terpasang. (1)
- B. Sisi rata jarum harus menghadap ke belakang.
- C/D. Dorong jarum ke atas sejauh mungkin.

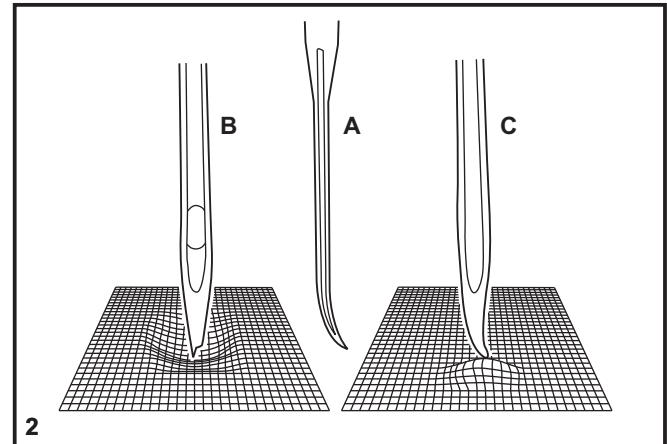
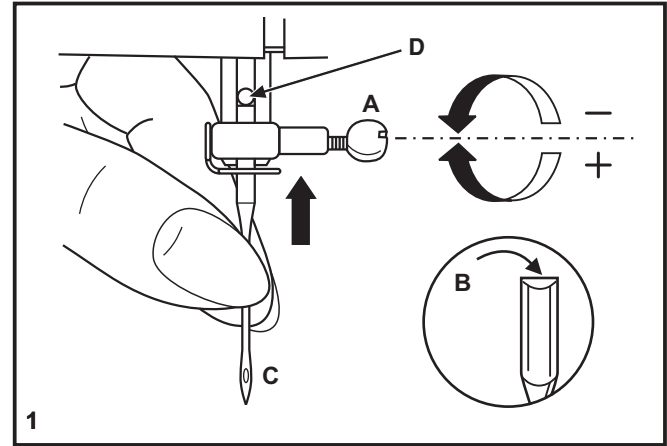
Perhatian:

Matikan mesin saat memasang atau melepas jarum.

Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah dapat muncul karena:

- A. Jarumnya bengkok
- B. Ujung jarum rusak
- C. Jarum tumpul



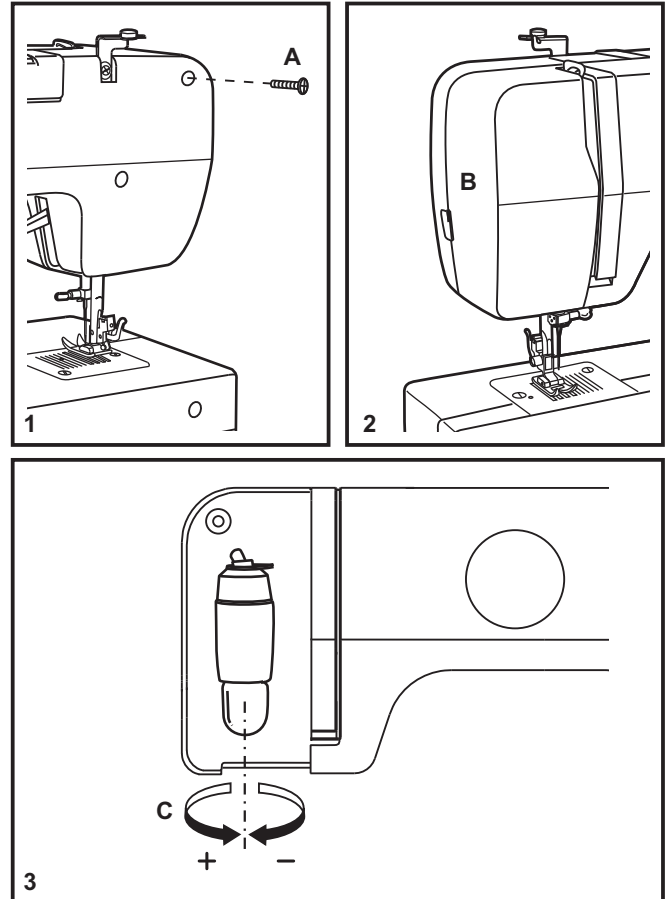
□ Mengganti Bohlam

Putus arus listrik yang mengalir ke mesin jahit dengan mencabut kabel dari stop-kontak.

Ganti bohlam dengan ukuran yang sama, 10 watt (area 110-120V) atau 15 watt (area 220-240V).

- Longgarkan sekrup (A) seperti yang terlihat pada gambar. (1)
- Lepas penutup muka mesin jahit. (B)
- Lepas bohlam yang lama dan pasang yang baru (C). (2)
- Pasang penutup muka mesin jahit seperti semula.

Apabila terdapat permasalahan yang timbul, silahkan hubungi penjual mesin jahit SINGER®.



□ Panduan Troubleshooting

Masalah	Penyebab	Solusi
Benang atas putus	<ol style="list-style-type: none">1. Benang tidak terpasang dengan benar.2. Tingkat keketatan benang terlalu tinggi.3. Benang terlalu tebal untuk dimasukkan ke jarum.4. Jarum tidak terpasang dengan benar5. Benang terlilit di tiang kumparan spul.6. Jarum rusak.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasang ulang benang.2. Kurangi keketatan benang. (putar ke indicator angka yang lebih kecil)3. Gunakan jarum yang lebih besar.4. Lepas dan pasang ulang jarum. (sisi rata menghadap belakang)5. Gulung ulang benangnya.6. Ganti jarum.
Benang bawah putus	<ol style="list-style-type: none">1. Sekoci tidak terpasang dengan benar.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Tingkat keketatan benang bawah terlalu tinggi.	<ol style="list-style-type: none">1. Lepas dan masukkan kembali sekoci, lalu tarik benangnya. Benang akan tertarik dengan mudah.2. Periksa spul dan sekoci.3. Kurangi keketatan benang bawah.
Jahitan loncat	<ol style="list-style-type: none">1. Jarum tidak terpasang dengan benar.2. Jarum rusak.3. Ukuran jarum tidak sesuai.4. Sepatu tidak terpasang dengan benar.	<ol style="list-style-type: none">1. Lepas dan pasang jarum kembali. (sisi rata menghadap belakang)2. Pasang jarum baru.3. Pilih jarum yang sesuai dengan kain dan benang.4. Periksa dan pasang dengan benar.
Jarum patah	<ol style="list-style-type: none">1. Jarum rusak.2. Jarum tidak terpasang dengan benar.3. Ukuran jarum tidak sesuai dengan kain yang digunakan.4. Sepatu tidak sesuai untuk jenis jahitan.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasang jarum baru.2. Pasang jarum dengan benar. (sisi rata menghadap belakang)3. Ukuran jarum harus sesuai dengan kain dan benang.4. Pilih jenis sepatu yang sesuai.
Jahitan renggang	<ol style="list-style-type: none">1. Benang tidak terpasang dengan benar.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Antara jarum/kain dan benang tidak sesuai.4. Salah atur keketatan benang.	<ol style="list-style-type: none">1. Periksa alur benang.2. Pasang ulang benang pada sekoci.3. Ukuran jarum harus sesuai dengan kain dan benang.4. Atur ulang keketatan benang.
Keliman menumpuk atau mengkerut	<ol style="list-style-type: none">1. Ukuran jarum terlalu besar untuk kain yang digunakan.2. Salah pengaturan langkah jahitan.3. Tingkat ketetapan benang terlalu tinggi.	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan jarum yang lebih kecil.2. Atur ulang langkah jahitan.3. Kurangi keketatan benang.
Jahitan kendur	<ol style="list-style-type: none">1. Benang berkualitas rendah.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Kain ditarik-tarik.	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan benang dengan kualitas lebih bagus.2. Lepas sekoci, pasang ulang benang dan masukkan kembali.3. Jangan menarik kain saat menjahit, biarkan mesin yang membawanya.
Mesin jahit bersuara bising	<ol style="list-style-type: none">1. Sisa kain tirus atau minyak yang terlalu banyak menumpuk di pengait atau di batang jarum.2. Jarum rusak.	<ol style="list-style-type: none">1. Bersihkan pengait dan gigi.2. Ganti jarum.
Mesin jahit macet	Benang tersangkut di pengait.	Lepas benang atas dan sekoci, putar roda tangan maju mundur dan lepas benangnya. Lumasi setelahnya.



Pembuangan yang Benar untuk produk ini

Tanda ini menunjukkan bahwa produk ini tidak boleh dibuang bersama sampah rumah tangga lainnya di seluruh Uni Eropa. Untuk mencegah kemungkinan bahaya terhadap lingkungan atau kesehatan manusia akibat pembuangan sampah yang tidak terkontrol, daur ulang secara bertanggung jawab untuk meningkatkan penggunaan ulang berkelanjutan sumber daya material. Untuk kembali perangkat digunakan, gunakan kembali dan sistem pengumpulan atau hubungi pengecer dimana produk tersebut dibeli. Mereka dapat mengambil produk ini untuk daur ulang yang aman lingkungan.